

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Rancangan Penulisan**

Penulisan ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang memiliki tujuan untuk mengerti fenomena yang dialami terhadap subjek penulisan. Metode penulisan kualitatif mengutamakan sebuah proses komunikasi maupun interaksi yang terjadi antara penulis dengan fenomena. Pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan di mana data-data disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai fenomena yang ada, kemudian data tersebut dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka (Moleong, 2010).

Pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penulisan ini akan memberi gambaran dan pemahaman terhadap kondisi Kota Bandung yang memiliki begitu banyak potensi wisata *heritage*. Memiliki tujuan untuk menelaah dan memastikan tentang suatu fenomena yang terjadi di Kota Bandung. Metode ini dapat menjadi salah satu proses untuk menyelesaikan suatu masalah penulisan. Masalah yang sedang diteliti adalah didasarkan pada kondisi aktual yang ada dan diperlihatkan oleh wisatawan lokal maupun domestik.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penulisan**

##### 1. Partisipan

Dalam memilih partisipan pada penulisan ini mengambil acuan berdasarkan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Teknik *non probability sampling* menurut Sudaryono (2018), adalah suatu proses dalam penarikan sampel yang bersifat subjektif, berkaitan dengan hal tersebut, probabilitas dalam memilih komponen-komponen populasi tidak dapat ditentukan. Setelah itu, penulis memakai pendekatan *purposive sampling*, yang akan digunakan jika penulis ingin melakukan pemilihan anggota sampel berdasarkan karakteristik tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, partisipan dalam penulisan ini, yaitu:

- a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung
- b. ASITA JABAR
- c. DPC HPI Kota Bandung
- d. Bandung *Heritage Society*

Partisipan pada penulisan ini dilakukan pemilihan berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing partisipan yang menguasai materi tentang penyusunan pola perjalanan wisata *heritage* di Kota Bandung.

## 2. Tempat Penulisan

Penulisan kali ini menggunakan Kota Bandung sebagai tempat penulisan, dan kota ini sekaligus menjadi ibukota dari Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terbagi menjadi 30 kecamatan, dan 151 kelurahan. Batas administratif Kota Bandung memiliki letak pada posisi 6,839 - 6,967 Lintang Selatan dan 107,547 - 107,738 Bujur Timur. Secara administratif letak geografis Kota Bandung memiliki batasan langsung dengan wilayah administratif Kabupaten Bandung dan Kabupaten

Bandung barat di bagian utara, Kota Cimahi di bagian barat, Kabupaten Bandung di bagian selatan dan bagian barat.

### C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penulisan ini diantaranya yakni:

#### 1. Wawancara

Menurut (Bogdan & Biklen, 1998), menyatakan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik penting dalam penulisan kualitatif. Wawancara dapat dilakukan sesuai dengan panduan atau pedoman wawancara yang telah ditentukan atau sesuai dengan subjek penulisan yang telah ditentukan sebelumnya.

Salah satu metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan untuk penulisan kualitatif adalah wawancara. Penulis harus dapat membuat pertanyaan wawancara yang konsisten dengan tujuan penulisan yang kemudian melakukan wawancara terstruktur dan terjadwal dengan partisipan yang dituju (Moleong, 2010).

Wawancara dalam penulisan ini rencananya akan dilakukan secara langsung ke tempat dimana dan pada saat kapan partisipan bersedia untuk dilakukan wawancara tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat sebelumnya dengan penulis.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang selanjutnya digunakan dalam penulisan ini. Menurut Moleong (2010), teknik pengumpulan data observasi adalah penulisan yang melibatkan

interaksi sosial antara penulis dengan partisipan, dan membutuhkan waktu yang cukup lama, termasuk selama itu pula data berupa catatan lapangan dikumpulkan secara terstruktur dan berkesinambungan.

Observasi adalah proses dan proses peninjauan yang setelah itu secara sistematis mengumpulkan data tentang hal-hal yang sedang diteliti pada suatu objek tertentu (Basrowi & Siskandar, 2012). Dalam penulisan ini dikumpulkan observasi mengenai jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk menuju ke tempat penginapan, restoran, tempat untuk berbelanja maupun *souvenir shop*, dan keadaan dari lokasi wisata. Informasi yang diperoleh dari pengamatan ini kemudian akan dicatat ke dalam daftar periksa yang telah dipersiapkan sebelumnya.

### 3. Studi Dokumentasi

Dalam penulisan ini karena menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dibutuhkan jenis data primer dan data sekunder. Pada hal ini, studi dokumentasi tergolong dalam jenis data yang sifatnya sebagai data pendukung, yaitu berupa literatur-literatur yang diperlukan untuk mendukung data terhadap penulisan ini.

Metode pengumpulan data studi dokumentasi mengkategorikan dan mengklasifikasikan sumber tertulis yang relevan dengan topik penyelidikan, termasuk sumber dari dokumen dan buku, surat kabar, majalah, dan sumber lainnya. Atas dasar pemahaman tersebut, dapat dikatakan bahwa metodologi studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memerlukan analisis terhadap berbagai macam dokumen yang berkaitan dengan penulisan ini (Nawawi, 2016).

Menurut Danial & Nanan (2009), studi dokumentasi difokuskan pada pertanyaan penulisan, termasuk peta, statistik, nama dan jumlah karyawan, data siswa, dan informasi demografis, dan dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan pengumpulan informasi dalam jumlah yang besar seperti: grafik, gambar, surat, foto, sertifikat, dan lain sebagainya.

#### **D. Analisis Data**

Menurut Ghony & Sari (2012), analisis data kualitatif adalah pembahasan menyeluruh berdasarkan data yang terkumpul dilakukan setelah melakukan analisis deskriptif terhadap data kualitatif. Menurut Miles & Huberman (1992), analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

##### 1. Reduksi Data

Tahapan ini meliputi kategorisasi dan pemilahan data yang dibutuhkan sesuai dengan topik penulisan. Inilah saat topik penulisan didukung oleh pengumpulan data yang relevan.

##### 2. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan tahapan pada saat datang yang diperoleh itu harus dijelaskan secara singkat dan padat yang berbentuk tabel, narasi, gambar, dan lain sebagainya.

##### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Proses ini adalah tahapan yang dapat memberikan jawaban yang jelas untuk pertanyaan dari fokus penulisan yang ada. Berdasarkan pernyataan pengertian di atas, penulisan ini mengkaji lima komponen

yang membentuk pola perjalanan: daya tarik wisata, sarana dan prasarana pendukung, aksesibilitas, durasi waktu dan jarak kunjungan.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Teknik triangulasi dalam penulisan ini bertujuan untuk melakukan pengujian keabsahan ataupun reliabilitas terhadap suatu data. Menurut Sugiyono (2017), triangulasi data merupakan prosedur untuk melakukan pengujian dan perbandingan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Kemudian teknik triangulasi tersebut dipecah menjadi beberapa jenis, diantaranya yakni:

##### 1. Triangulasi Sumber

Saat melakukan perbandingan data yang didapatkan dari bermacam-macam sumber, oleh karena itu teknik triangulasi sumber bisa dilakukan pengujian.

##### 2. Triangulasi Teknik

Pada saat teknik tersebut dilakukanlah pengujian data dengan cara melakukan perbandingan data yang didapatkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dalam penulisan ini.

##### 3. Triangulasi Waktu

Pada saat dilakukan teknik triangulasi waktu, apabila data didapatkan saat waktu tertentu (misalkan siang hari), data tersebut akan dihitung lebih reliabel. Karena pada waktu itulah, penulis dipercayakan untuk dapat memberi data yang lebih efektif karena percaya juga bahwa saat itu memiliki keadaan yang sehat dan segar dari sumbernya. Berdasarkan berbagai pernyataan di atas, oleh sebab itu teknik

triangulasi yang akan dipakai pada penulisan ini adalah triangulasi sumber, karena penggunaan teknik triangulasi sumber, penulis dapat melakukan analisis serta perbandingan data yang didapatkan dari bermacam-macam sumber.

#### F. Jadwal Penulisan

**TABEL 6**  
**JADWAL PENULISAN**

No.	Kegiatan	Tahun 2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan TOR/ Proyek Akhir						
2	Penyusunan Proyek Akhir						
3	Seminar Proyek Akhir						
4	Penulisan Observasi Lapangan						
5	Penyusunan Proyek Akhir						
6	Ujian Sidang Proyek Akhir						